

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan bagian dari daur siklus seorang wanita dimana proses dari kehamilan akan menyebabkan wanita terjadi beberapa perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut meliputi fisik, mental dan sosial. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu aktivitas yang diberikan secara menyeluruh yang mana terdapat pemeriksaan yang dilakukan dengan cara sederhana yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan, asuhan kebidanan ini sebagai upaya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien yang sedang mempunyai keluhan baik itu pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, KB, dan lain sebagainya (Prawirohardjo, 2019). Pada masa kehamilan tentunya terjadi berbagai keluhan yang dialami oleh ibu hamil, seperti sakit kepala, pusing, sering buang air kecil, sakit punggung, kram perut, dan lain sebagainya (Saifuddin, 2014). Pada trimester III ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan yang fisiologis. Salah satu ketidaknyamanan yang sering dikeluhkan ibu hamil trimester III adalah sakit punggung. Sakit punggung merupakan sakit yang terjadi pada area lumbal sacral (tulang belakang). Pada masa ini semakin besarnya uterus ibu hamil, ibu harus menyesuaikan posisi dan postur tubuhnya dengan bertumpu pada kekuatan otot karena pusat gravitasi akan berpindah kearah depan. Kelelahan yang terjadi pada ibu hamil merupakan efek dari posisi ibu hamil yang kurang tepat. Peregangan tambahan dan

kelelahan tersebut biasanya terjadinya pada bagian tulang belakang atau punggung bawah ibu. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya sakit punggung pada ibu hamil terutama pada trimester III. (Sulastri et al.,2022) Berdasarkan studi pendahuluan dan dilihat dari pengalaman praktik yang dilakukan di PMB “NM” masih banyak terdapat ibu hamil TM III yang memiliki keluhan sakit punggung dan rata-rata belum mengetahui cara mengatasi keluhan tersebut.

Berdasarkan data registrasi pasien di PMB “NM” pada tiga bulan terakhir (bulan September-November) tahun 2023 jumlah pelayanan Kesehatan ibu hamil sebesar 56 orang. Jumlah ibu hamil trimester I sebanyak 11 orang (19,6%), trimester II sebanyak 16 orang (28,6%), dan trimester III sebanyak 29 orang (51,8%). Dari data ibu hamil trimester III tersebut didapatkan 11 orang ibu hamil (31%) mengeluh sakit punggung, 4 ibu hamil (13,8) mengeluh nyeri simfisis, 3 orang ibu hamil (10,4%) mengeluh pusing, 5 orang ibu hamil (17,2%) mengeluh sering kencing, dan ibu hamil tanpa keluhan sebanyak 6 orang ibu hamil (27,6%). Berdasarkan data register dan hasil wawancara di PMB “NM” didapatkan hasil keluhan terbesar yaitu ibu hamil dengan keluhan sakit punggung.

Sakit punggung merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester II dan trimester III. Sakit punggung bagian bawah merupakan masalah otot dan tulang yang paling sering dikeluhkan dalam kehamilan. Hal tersebut dikarenakan hormon progesteron dan relaksin menyebabkan sendi menjadi lunak, terutama sepanjang kolumna spinal. Sakit

punggung bagian bawah dihubungkan juga dengan lordosis yang diakibatkan peningkatan berat uterus yang menarik tulang belakang keluar dari garis tubuh (Saifuddin, 2014). Sakit punggung jika tidak ditangani akan mengakibatkan beberapa kondisi patologis, salah satunya adalah kelainan bentuk tubuh ibu bahkan kelumpuhan pasca persalinan (Risa, 2021).

Adapun penanganan yang sudah dapat dilakukan untuk mengurangi ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil trimester III di PMB antara lain, asuhan yang diberikan untuk ketidaknyamanan pada sakit punggung yaitu, memberikan KIE terkait mengurangi aktivitas berat, melakukan ANC rutin, dan senam hamil. Tata laksana yang diberikan pada ketidaknyamanan sakit punggung secara nonfarmakologis. Pada saat terapi kompres air hangat akan menimbulkan rasa rileks pada ibu untuk mengurangi rasa sakit pada bagian punggung bawah. Terapi air hangat ini dilakukan setiap satu kali baik itu pada waktu pagi maupun sore selama 15-20 menit dirumah.

Asuhan kebidanan kehamilan tidak bisa dilakukan dengan hanya melakukan kontrol biasa saja apalagi jika ibu hamil tersebut merasakan ketidaknyamanan pada Trimester III, sehingga diperlukan adanya asuhan yang komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan menyeluruh manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai masa nifas (Kebidanan et al.,2019).

Dengan menggunakan metode COC (*Continuity Of Care*) yang bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu, kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu

dan janin untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi, serta mendeteksi secara dini keluhan yang dirasakan menjadi patologis. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai dua minggu pertama postpartum, penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode postpartum (Prandiva, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Perempuan “LY” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Tahun 2024.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subjektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data objektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Tahun 2024.
- 3) Mampu menganalisa data dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Tahun 2024.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan dalam membarikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LY” di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Tahun 2024.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif, memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat 3 selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

### **1.4.2 Tempat Pelayanan**

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan dan mempertahankan mutu pelayanan terutama pada perempuan yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

### **1.4.3 Institusi**

Sebagai bahan referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan dan dapat dijadikan acuan dan pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil yang memiliki masalah sakit punggung.

### **1.4.4 Masyarakat**

Dalam pembuatan studi kasus ini dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi secara dini untuk mencegah terjadinya komplikasi dari ketidaknyamanan sakit punggung pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dari hamil hingga masa nifas dan mengetahui serta mampu melakukan penanganan terhadap keluhan sakit punggung.